

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh manusia agar dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran. Pendidikan mengemban tugas untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas bagi pembangunan bangsa dan negara. Selain itu, pendidikan juga berperan penting dalam rangka mengembangkan kehidupan manusia dan meningkatkan kemajuan suatu negara.

Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Sisdiknas, 2011).

Tujuan pendidikan nasional akan dapat dicapai bila didukung oleh seluruh lapisan masyarakat. Upaya pemerintah dalam mewujudkan tercapainya tujuan pendidikan nasional yaitu dengan diselenggarakannya pendidikan melalui tiga jalur sebagaimana yang tertuang dalam UU No. 20 Tahun 2003 ayat (1) yang berbunyi:”jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, nonformal dan informal”. Pendidikan formal diselenggarakan dalam bentuk sekolah dan perguruan tinggi. Pendidikan nonformal diselenggarakan di dalam masyarakat

dalam bentuk kursus, TPA dan sebagainya, sedangkan pendidikan informal merupakan jalur pendidikan keluarga dan lingkungan. Pendidikan bisa diperoleh melalui lembaga-lembaga pendidikan formal, nonformal mulai dari pendidikan dasar hingga perguruan tinggi. Lembaga pendidikan sesuai dengan fungsinya mempunyai peranan yang penting untuk mencetak atau melahirkan sumber daya manusia yang berkualitas, sehingga mampu mengembangkan peranannya dalam pembangunan nasional. Lembaga pendidikan diharapkan mampu mengoptimalkan potensi yang dimiliki peserta didik sehingga pada akhirnya dapat menghasilkan prestasi yang lebih baik.

Sardiman, A.M (2009:65) menyatakan bahwa dalam sekolah dasar pendidikan berfungsi memberi bekal dasar pengembangan kehidupan, baik kehidupan pribadi maupun masyarakat. Pendidikan di sekolah dasar (SD) sangatlah penting bagi peserta didik karena hal ini merupakan dasar perkembangan pengetahuan yang diperoleh peserta didik. Pada satuan pendidikan ini, tujuan yang ingin dicapai adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta ketrampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Berbagai macam ilmu pengetahuan diberikan kepada peserta didik melalui berbagai macam mata pelajaran. Ilmu pengetahuan diberikan kepada peserta didik melalui kegiatan belajar mengajar. Kegiatan belajar mengajar di sekolah bisa dilakukan di ruang kelas atau di luar kelas. Menurut Slameto(2013:2) “belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”. Mengajar

merupakan suatu sistem lingkungan yang mungkin terjadi dalam proses belajar. Komponen-komponen dalam suatu sistem lingkungan saling berpengaruh, memiliki tujuan yang akan dicapai, materi yang diajarkan, guru dan peserta didik yang berperan dalam hubungan sosial, jenis kegiatan yang dilakukan, sarana dan prasarana yang tersedia dalam kegiatan belajar mengajar.

Menurut Khodijah(2014:152), motivasi dibagi menjadi dua yaitu, motivasi *intrinsik* dan motivasi *ekstrinsik*. Motivasi *intrinsik* adalah motivasi yang tumbuh dalam diri seseorang yang bersangkutan untuk melakukan tindakan tanpa adanya rangsangan atau bantuan orang lain. Motivasi *ekstrinsik* adalah motivasi yang timbul dalam diri seseorang karena adanya rangsangan atau bantuan orang lain(Khodijah, 2014). Salah satu faktor *intrinsik* yang besar pengaruhnya terhadap belajar adalah motivasi. Sedangkan faktor *ekstrinsik* yang besar pengaruhnya terhadap belajar adalah faktor lingkungan belajar, salah satunya yaitu lingkungan sekolah. Di dalam lingkungan sekolah kegiatan belajar mengajar berlangsung. Kegiatan belajar mengajar tidak akan berjalan dengan lancar dan tujuan dari kegiatan tersebut tidak akan tercapai tanpa adanya motivasi belajar dari peserta didik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa lingkungan sekolah dapat berpengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik.

Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, tidak semua peserta didik mampu mengikuti pelajaran dengan baik atau telah mengikuti pembelajaran namun mendapatkan hasil belajar yang kurang memuaskan. Pihak sekolah terutama guru kelas harus segera mencari penyebab dari masalah peserta didik tersebut. Penyebabnya bisa bermacam-macam diantaranya, peserta didik tersebut

tidak tertarik dengan pembelajaran karena kurangnya variasi yang dilakukan oleh guru atau kurangnya media pembelajaran, terdapat masalah pribadi dan sebagainya. Berarti di dalam diri peserta didik tersebut tidak terdapat dorongan untuk belajar. Salah satu upaya untuk mendorong peserta didik agar belajar yaitu dengan memberikan motivasi kepada peserta didik.

Lingkungan sekolah merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar peserta didik. Lingkungan sekolah seperti para guru, staf administrasi, dan teman-teman sekelas dapat mempengaruhi motivasi belajar peserta didik. Lingkungan sekolah secara fisik meliputi keadaan fisik sekolah, sarana dan prasarana di dalam kelas, keadaan gedung sekolah dan sebagainya. Menurut Slameto (2013:64) “faktor lingkungan sekolah yang mempengaruhi belajar meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan peserta didik, relasi peserta didik yang satu dengan yang lainnya, disiplin sekolah pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah”.

Di dalam lingkungan sekolah peserta didik belajar berinteraksi dengan lingkungan baru di luar lingkungan keluarga. Di dalam lingkungan sekolah ini peserta didik akan berinteraksi dengan sesama peserta didik, guru dan warga sekolah yang lain. Namun terkadang ada beberapa peserta didik yang kurang mampu berinteraksi dengan teman sebayanya ataupun dengan guru dikarenakan malu atau minder. Hal ini tentunya mampu mempengaruhi motivasi belajar peserta didik. Apabila hal ini tidak segera ditangani, maka peserta didik akan mendapatkan hasil belajar yang kurang memuaskan. Semakin baik lingkungan

sekolah maka semakin memotivasi peserta didik untuk belajar lebih giat dalam meraih prestasi.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik mengangkat permasalahan tersebut untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar PAI Peserta Didik Di SD Negeri Daleman Sayung Demak”.

#### **A. Alasan Pemilihan Judul**

Berdasarkan judul skripsi yang penulis angkat yaitu “Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar PAI Peserta Didik Di SD Negeri Daleman Sayung Demak” penulis memiliki alasan sebagai berikut:

1. Bagi lembaga dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan ilmiah untuk memperluas dunia ilmu pendidikan kemudian bagi sekolah dengan adanya penelitian ini diharapkan menjadi tambahan informasi guna memperbaiki kualitas pengajaran, sebagai bahan pertimbangan perbaikan pembelajaran dan meningkatkan mutu pendidikan.
2. Penelitian yang penulis lakukan adalah pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar PAI peserta didik, diharapkan mampu memberikan manfaat dan informasi bagi dunia keilmuan khususnya lembaga yang berkonsentrasi pada pendidikan.
3. Penulis memilih SD Negeri Daleman Sayung Demak sebagai tempat penelitian karena peserta didik di SD Negeri Daleman Sayung Demak hasil prestasi belajar PAI cukup memuaskan.

## **B. Penegasan Istilah**

### **1. Pengaruh**

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari suatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan(Kebudayaan, 1996:664).

Pengaruh dalam penelitian ini adalah daya yang timbul dari lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar PAI untuk membentuk dan meningkatkan prestasi peserta didik.

### **2. Lingkungan Sekolah**

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang sistematis melaksanakan bimbingan, pengajaran dan pelatihan dalam rangka membantu para peserta didik agar mampu mengembangkan potensinya secara optimal, baik menyangkut aspek moral-spiritual, intelektual, emosional, sosial, maupun fisik-motoriknya(Syamsu dan Nani, 2011:30).

Menurut Hasbullah(2013:36) lingkungan sekolah merupakan lingkungan pendidikan utama yang kedua. Peserta didik, guru, administrator, konselor hidup bersama dan melaksanakan pendidikan secara teratur dan terencana dengan baik. Menurut Dalyono(2010:131) lingkungan sekolah merupakan salah satu faktor yang turut mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak terutama untuk kecerdasannya. Lingkungan sekolah adalah sebagai tempat mengajar dan belajar(Hamalik, 2008:6).

Berdasarkan uraian di atas penulis menyimpulkan bahwa lingkungan sekolah merupakan tempat bagi peserta didik untuk belajar bersama teman-temannya secara terarah guna menerima transfer pengetahuan dari guru yang di dalamnya mencakup keadaan sekitar sekolah, suasana sekolah, relasi peserta didik dengan teman-temannya, relasi peserta didik dengan guru dan staf sekolah, kualitas guru dan mengajarnya, keadaan gedung, masyarakat sekolah, tata tertib, fasilitas sekolah dan sarana prasarana sekolah.

### 3. Motivasi Belajar

Dalam buku psikologi belajar Mc. Donald mengatakan bahwa, *mitivation is a energy change within the person characterized by affective arousal and anticipatory goal reactions*. Motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan(Djamarah, 2011:148).

Motivasi ialah suatu keinginan, dorongan, naluri, kebutuhan dan minat yang menguatkan seseorang untuk bertindak mencapai tujuan tertentu(Khodijah, 2014:150).

Jadi motivasi belajar adalah suatu dorongan dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu dengan tindakan nyata untuk mencapai tujuan dalam belajar.

#### 4. Peserta Didik

Peserta didik adalah suatu usaha sekumpulan masyarakat untuk mengembangkan potensi diri dengan proses pendidikan(Rohman, 2011:105).

Berdasarkan penegasan istilah di atas dapat disimpulkan, yang dimaksud dalam skripsi ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar PAI peserta didik di SD Negeri Daleman Sayung Demak.

#### **C. Rumusan Masalah**

Adapun yang menjadi pokok kajian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana keadaan lingkungan sekolah di SD Negeri Daleman Sayung Demak
2. Bagaimana motivasi belajar PAI peserta didik di SD Negeri Daleman Sayung Demak
3. Adakah pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar PAI peserta didik di SD Negeri Daleman Sayung Demak

#### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui keadaan lingkungan sekolah di SD Negeri Daleman Sayung Demak
2. Untuk mengetahui motivasi belajar PAI peserta didik di SD Negeri Daleman Sayung Demak



3. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar PAI peserta didik di SD Negeri Daleman Sayung Demak

#### **E. Hipotesis**

Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris melalui pengumpulan data. Hipotesis dapat dikatakan sebagai jawaban teoritis pada rumusan masalah penelitian, belum pada jawaban empirik pada data (Sugiyono, 2010:96).

Berdasarkan paparan di atas penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut:

Ho : Lingkungan sekolah tidak berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar PAI peserta didik di SD Negeri Daleman Sayung Demak

Ha : Lingkungan sekolah berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar PAI peserta didik di SD Negeri Daleman Sayung Demak

#### **F. Metode Penulisan Skripsi**

##### **1. Jenis Penelitian**

Untuk mendapatkan data yang diperlukan serta dapat dipertanggung jawabkan, maka penulis menggunakan jenis penelitian "*field research*" yaitu pengumpulan data dengan informasi yang bersumber dari lapangan dengan menggunakan pendekatan korelatif (Arikunto, 2010:158).

Dalam hal ini jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian *field research*, peneliti secara langsung meneliti di SD Negeri Daleman Sayung Demak.

## 2. Metode Pengumpulan Data

### a. Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang menjadi objek pengamatan penelitian atau yang menjadi titik perhatian suatu penelitian(Arikunto, 2010:161).

Variabel (X) variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah lingkungan sekolah yang memiliki indikator sebagai berikut:

- a) Keadaan sekitar sekolah
- b) Keadaan sekolah dan fasilitas sekolah
- c) Sarana dan prasarana sekolah
- d) Suasana sekolah
- e) Relasi siswa dengan temannya
- f) Relasi siswa dengan guru
- g) Relasi siswa dengan staf sekolah
- h) Tata tertib di sekolah(Slameto, 2013:68)

Motivasi belajar peserta didik (variabel Y) dengan indikator sebagai berikut:

- a) Adanya hasrat keinginan berhasil
- b) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- c) Adanya harapan dan cita-cita masa depan
- d) Adanya penghargaan dalam belajar

- e) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
- f) Adanya lingkungan dalam belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang peserta didik dapat belajar dengan baik(Hamzah, 2014:23)

### 3. Jenis dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data ini diperoleh. Dalam pengumpulan data penulis menggunakan dua sumber yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

#### a) Data Primer

Data primer yaitu data yang langsung diperoleh dari sumber utama (Sugiyono, 2010:308).

Data primer ini penulis peroleh dari guru PAI di SD Negeri Daleman Sayung Demak meliputi data mengenai pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar PAI dengan angket dan wawancara.

#### b) Data Sekunder

Data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data(Sugiyono, 2010:309).

Data sekunder meliputi data umum tentang sekolah dan semua pihak seperti guru, peserta didik, karyawan, dan sarana prasarana.

### 4. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan

oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya(Sugiono, 2011:117).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas VI di SD Negeri Daleman Sayung Demak yang berjumlah 57 terdiri dari kelas VI A 29, VI B 28 peserta didik.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiono, 2011:118).

Sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VI B di SD Negeri Daleman Sayung Demak yang berjumlah 28 peserta didik. Adapun pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan cara *Purposive Sampling*, yaitu pengambilan sampel dengan subjek yang telah ditentukan. Peneliti memilih *Purposive Sampling* karena lebih mudah untuk mengambil data lingkungan sekolah dan motivasi belajar peserta didik, kemudian pengambilan sampel pada kelas VI B karena kelas VI B lebih unggul prestasinya, dengan prestasi lebih unggul menunjukkan motivasi belajar peserta didik di kelas VI B dalam kategori baik.

##### 5. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data di lapangan penulis menggunakan beberapa metode sebagai berikut:

###### a. Metode Kuesioner (Angket)

Metode kuesioner adalah metode pengumpulan dengan pertanyaan atau pernyataan mengenai masalah yang akan diteliti. Untuk

memperoleh data, angket disebarakan kepada responden(Cholid Narbuko, 2003:76).

Metode ini digunakan untuk memperoleh data lingkungan sekolah dan motivasi belajar PAI peserta didik di SD Negeri Daleman Sayung Demak.

b. Metode Interview (Wawancara)

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan terdapat dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan(Cholid Narbuko, 2003:83).

Wawancara ditujukan kepada Guru PAI, untuk mendapatkan informasi mengenai pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar PAI peserta didik di SD Negeri Daleman Sayung Demak.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, raport, buku, notulen, surat kabar, majalah, transkrip, agenda, dan sebagainya(Arikunto, 2010:64).

Dokumentasi ini digunakan untuk mencari data yang tentang profil sekolah seperti sejarah berdirinya, letak geografis dan struktur organisasi sekolah serta data tentang guru, karyawan, peserta didik

dan dokumen lainnya yang relevan di SD Negeri Daleman Sayung Demak.

## 6. Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diujikan (Sugiono, 2011:124).

### 1. Analisis Pendahuluan

Setelah data diperoleh, kemudian dilakukan analisis data dengan cara memberi bobot nilai pada setiap item pernyataan yang telah dijawab oleh responden dengan kriteria sebagai berikut:

| Alternatif Jawaban | Nilai Pernyataan | Alternatif Jawaban | Nilai pernyataan |
|--------------------|------------------|--------------------|------------------|
| Selalu             | 4                | Sangat Setuju      | 4                |
| Sering             | 3                | Setuju             | 3                |
| Kadang-kadang      | 2                | Kurang Setuju      | 2                |
| Tidak Pernah       | 1                | Tidak Setuju       | 1                |

### 2. Analisis Uji Hipotesis

Untuk uji hipotesis penulis menggunakan teknik uji statistik menggunakan rumus Korelasi Product atau *Person Product Moment Correlation* (PPMC) untuk sampel yang berkolerasi, rumusnya sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

$N$  = jumlah responden

$\sum xy$  = jumlah hasil perkalian antara skor  $x$  dan skor  $y$

$\sum x$  = variabel bebas (lingkungan sekolah)

$\sum y$  = variabel terikat (motivasi belajar PAI peserta didik)(Hadi, 2015:259)

### **G. Sistematika Penulisan Skripsi**

Sistem penulisan skripsi ini bertujuan untuk mempermudah memahami dan mempelajari isi skripsi. Dalam sistematika penulisan skripsi ada tiga bagian penting, yaitu bagian muka, bagian isi, dan bagian lengkap, untuk lebih jelasnya akan penulis jelaskan sebagai berikut:

#### **1. Bagian Pendahuluan**

Bagian ini terdiri atas halaman sampul, halaman judul, halaman deklarasi, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman kata pengantar, daftar isi dan tabel.

#### **2. Bagian Isi**

Halaman ini terdiri atas lima bab yang meliputi:

Bab I      Pendahuluan yang secara keseluruhan memuat gambaran tentang isi skripsi yang terdiri atas alasan pemilihan judul, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis, metode penulisan skripsi dan sistematika penulisan skripsi.

## Bab II Lingkungan sekolah dan motivasi belajar PAI peserta didik.

Dalam bab ini dimulai dari Pendidikan Agama Islam yang terdiri dari pengertian Pendidikan Agama Islam, dasar Pendidikan Agama Islam, tujuan mempelajari Pendidikan Agama Islam, fungsi Pendidikan Agama Islam, materi Pendidikan Agama Islam, metode Pendidikan Agama Islam. Pembahasan berikutnya adalah lingkungan sekolah yang terdiri dari pengertian lingkungan sekolah, tujuan lingkungan sekolah, karakteristik lingkungan sekolah, unsur-unsur lingkungan sekolah, pengelolaan lingkungan sekolah.

Pembahasan berikutnya adalah motivasi belajar yang terdiri dari pengertian motivasi, jenis-jenis motivasi, fungsi motivasi belajar, prinsip-prinsip motivasi belajar, upaya meningkatkan motivasi, pengertian belajar, prinsip-prinsip belajar, motivasi belajar menurut konsep Islam.

Pembahasan berikutnya adalah pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar PAI peserta didik.

## Bab III Lingkungan sekolah dan motivasi belajar PAI peserta didik

di SD Negeri Daleman Sayung Demak, dalam bab ini pembahasan akan dimulai dari Kondisi Umum SD Negeri Daleman Sayung Demak meliputi: letak geografis, visi dan misi, struktur organisasi dan keadaan guru dan karyawan,



keadaan peserta didik dan sarana prasarana. Selanjutnya membahas mengenai data lingkungan sekolah dan motivasi belajar PAI peserta didik di SD Negeri Daleman Sayung Demak.

Bab IV Analisis pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar PAI peserta didik di SD Negeri Daleman Sayung Demak meliputi analisis data lingkungan sekolah, analisis data motivasi belajar peserta didik, analisis pengaruh lingkungan sekolah dan motivasi belajar PAI peserta didik di SD Negeri Daleman Sayung Demak.

Bab V Penutup. Bagian ini merupakan bagian akhir skripsi yang berisi kesimpulan, saran dan penutup.

### 3. Bagian Akhir

Pada bagian ini terdiri dari daftar pustaka, lampiran dan daftar riwayat hidup.